BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Kuningan (KPPN Kuningan) adalah salah satu instansi vertikal dilingkungan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan yang berada dalam wilayah kerja Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat. Salah satu fungsi yang dilakukan oleh KPPN adalah melakukan pengesahan Surat Keterangan Penghentian Pembayaran yang diajukan oleh Satker (Satuan Kerja) terkait. Dalam hal ini satker yang dimaksud adalah POLRI (Non GPP).

SKPP adalah surat keterangan tentang terhitung mulai bulan dihentikan pembayaran gaji yang dibuat/dikeluarkan oleh PA/Kuasa PA berdasarkan surat keputusan yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang dan diketahui oleh KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) setempat (Pasal 1 ayat 20). SKPP diterbitkan dikarenakan beberapa hal yaitu diantaranya karena pindah (Mutasi), pensiun, atau dikarenakan meninggal dunia. SKPP diterbitkan dengan tujuan agar pegawai (dalam hal ini pegawai POLRI) yang pindah dapat dilanjutkan pembayaran gajinya oleh satker (POLRI) di tempat kerja yang baru, atau dibayarkan pensiunnya oleh PT. ASABRI bagi pegawai yang memasuki masa pensiun. Pada SKPP, selain dicantumkan perincian gaji bulan terakhir yang telah dibayar, juga dicantumkan utang-utang kepada negara dari pegawai yang bersangkutan bila ada.

Berdasarkan hasil observasi, dalam pengesahan SKPP POLRI (Non GPP) di KPPN Kuningan, dapat dikatakan bahwa penyimpanan data pegawai POLRI yang akan digunakan untuk pencetakan kartu gaji pegawai dalam proses pengesahan SKPP POLRI belum terealisasi ke dalam database yang sebenarnya. Saat ini masih menggunakan Microsoft Excel yang bersifat semi-automatic.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibutuhkan aplikasi yang lebih efisien dalam penerbitan kartu gaji pegawai POLRI untuk pengesahan SKPP di KPPN Kuningan, oleh karena ini pada laporan ini akan dibuatkan sistem informasi terkait yang dituangkan ke dalam judul “Aplikasi Sistem Pengkartuan Gaji POLRI untuk SKPP Pensiun/Mutasi pada KPPN Kuningan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul adalah bagaimana memudahkan penerbitan kartu gaji pegawai POLRI untuk pengesahan SKPP di KPPN Kuningan agar lebih efektif.

1.3. Maksud dan Tujuan

Dari permasalahan yang sudah diteliti, maka maksud dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah untuk membangun aplikasi sistem pengkartuan gaji POLRI untuk SKPP pensiun/mutasi di KPPN Kuningan.

Tujuan utama yang ingin dicapai dari pembangunan Aplikasi Sistem Pengkartuan Gaji POLRI SKPP (ASPGS) ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membantu dan mempermudah pegawai KPPN dalam mencetak informasi gaji POLRI yang tersimpan ke dalam database yang lebih terstruktur dan terorganisir.
2. Meminimalisasi waktu penginputan kalkulasi data gaji pada kartu gaji POLRI.
3. Mengurangi tingkat kesalahan human error didalam perhitungan kalkulasi gaji pada pengkartuan gaji POLRI.
4. Penyimpanan data yang lebih efisien serta informasi yang didapat lebih akurat.
5. Dapat mempercepat proses pencarian data-data yang berkaitan dengan proses pengesahan SKPP.

6. Untuk mempermudah dalam pembuatan laporan-laporan yang diperlukan.

1.4. Batasan Masalah

Cakupan dari proses pengesahan SKPP POLRI ini sangatlah luas dan rumit dalam prosesnya. Agar dalam pembuatan sistem ini dapat tercapai maksud dan tujuannya maka permasalahannya akan dibatasi sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya dibuat dalam lingkup KPPN Kuningan saja dengan berbasiskan komputer client server.

2. Input data hanya bisa dilakukan oleh user admin, yang dalam hal ini adalah Kepala Seksi Pencariran Dana di KPPN Kuningan.

3. User lain yang dalam hal ini Pelaksanan Pencairan Dana hanya bisa melihat dan mencetak laporan yang diperlukan saja.

4. Proses yang terjadi pada sistem yang dibuat adalah proses input data, edit data, hapus data, pencarian data, dan pembuatan laporan kartu gaji pegawai POLRI.

5. Model aliran data yang digunakan adalah model aliran data terstruktur termasuk didalamnya pembuatan Flowmap, Diagram Konteks dan Data Flow Diagram (DFD). Untuk menggambarkan model data (pemodelan basis data) dengan menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

6. Pengguna atau user minimal telah mengerti akan proses kerja dari sistem berbasis komputer.

7. Aplikasi ini mengolah kalkulasi gaji POLRI dan data pegawai POLRI saja dalam artian Non-GPP saja.

8. Aplikasi ini hanya untuk internal Seksi Pencairan Dana, seksi yang lain tidak diperkenankan mengakses aplikasi ini.

9. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP yang disimpan dalam database yang menggunakan MySQL.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data.

   Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Studi Literatur.

      Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literature, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

   b. Observasi.

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

   c. Interview.

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan sumber yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Metode yang digunakan dalam proses pembuatan perangkat lunak adalah Motode *Waterfall* (Air Terjun) seperti pada gambar 1-1. Paradigma dari Metode *Waterfall* adalah sebagai berikut :

a. *System/Information Enggineering*

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya ke dalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analisis

Merupakan tahap analisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaaan proyek pembuatan perangkat lunak.

c. *Design*

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*.

d. *Coding*

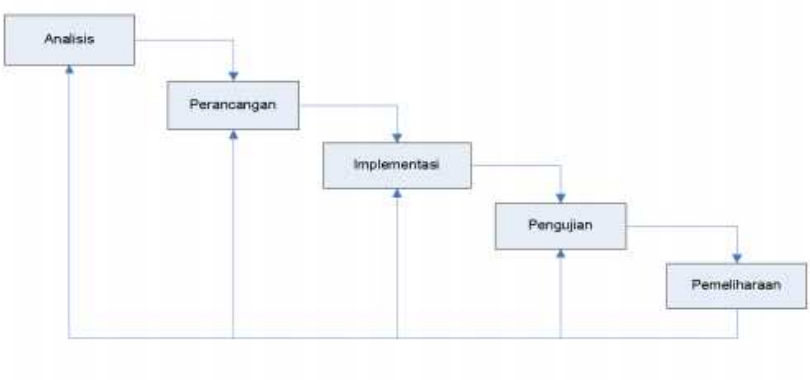
Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

e. Implementasi Pengujian

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang sudah dibangun.

f. *Maintenance*

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.



Gambar 1-1 Model Waterfall. [1.1]

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan beberapa ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan . Sistematika secara umum adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang dasar-dasar pemikiran yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tentang profil Kantor Pelayanan Perbendaharaaan Negara (KPPN) Kuningan dan teori-teori yang berkaitan dengan topik dan menunjang dalam perancangan sistem yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan perangkat lunak.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah perancangan dan pembuatan Aplikasi Sistem Pengkartuan Gaji POLRI yang berbasis PHP dan MySQL.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan Laporan Kerja Praktek.